

Lampiran I : Data Akta Nikah

Pada hari ini ... Rabu ... tanggal ... 25 ... bulan ... Maret ... tahun ... 1992
 telah dilakukan pencatatan nikah sebagai berikut :

I. Telah dilangsungkan akad nikah :
 hari, tanggal, bulan, tahun (hijri dan masehi) dan pukul :
 Rabu ... 21 ... Pasa ... 1411
 Rabu ... 25 ... 3 ... 1992 ... jam 11 ...

II. SUAMI

1. Nama lengkap dan alias : Talmo
 2. Tempat dan tanggal lahir : Klaten ... 3-7-1974
 3. Warga negara : Indonesia 4. Agama : Islam
 5. Pekerjaan : Pegawai
 6. Tempat tinggal : Kedung Ampel, Ampel, Kabupaten Karanganyar
 7. Pendidikan terakhir : Jaya
 8. Status sebelum nikah (jejak, duda atau beristri) : Cawas Klaten

Jika duda :
 a. Nama dan tempat tinggal bekas istri :
 b. Tanggal menjadi duda :
 c. Bukti cerai berupa (akta cerai, kutipan pendaftaran talak, kutipan pendaftaran cerai atau akta kematian suami) :
 Dari instansi :
 Nomor dan tanggal surat :
 9. Persetujuan (ada/tidak ada) : ada

10. Dispensasi bagi yang belum mencapai umur 19 tahun :
 a. Yang memberi dispensasi :
 b. Nomor dan tanggal surat :
 11. Izin bagi yang belum mencapai umur 21 tahun :
 a. Yang memberi izin :
 b. Sebab :
 c. Nomor dan tanggal surat :
 12. Orang tua kandung :
 Ayah : A. Marjito Ibu : Muti Yem
 a. Nama : Indonesia b. Agama : Islam
 c. Agama : Buruh
 d. Pekerjaan : Kedung Ampel
 e. Tempat tinggal : Kedung Ampel

III. ISTRI

1. Nama lengkap dan alias : Ramillah
 2. Tempat dan tanggal lahir : Bantul ... 21/4
 3. Warga negara : Indonesia 4. Agama : Islam
 5. Pekerjaan : Bakul
 6. Tempat tinggal : Maduganda, Sitemulyo
 7. Pendidikan terakhir : SMP
 8. Status sebelum nikah (perawan atau janda) : Perawan

Jika janda :
 a. Nama dan tempat tinggal bekas suami :
 b. Tanggal menjadi janda :
 c. Bukti cerai berupa (akta cerai, kutipan pendaftaran talak, kutipan pendaftaran cerai atau akta kematian suami) :
 Dari instansi :
 Nomor dan tanggal surat :
 9. Persetujuan (ada/tidak ada) : ada

10. Dispensasi bagi yang belum mencapai umur 16 tahun :
 a. Yang memberi dispensasi :
 b. Nomor dan tanggal surat :
 11. Izin bagi yang belum mencapai umur 21 tahun :
 a. Yang memberi izin :
 b. Sebab :
 c. Nomor dan tanggal surat :
 12. Orang tua kandung :
 Ayah : Amat Rubidi Ibu : Jumiyem
 a. Nama : Indonesia b. Agama : Islam
 c. Agama : Tani
 d. Pekerjaan : Tani
 e. Tempat tinggal : Maduganda

IV. WALI NIKAH

1. Status wali (nasab/hakim) : Nasab
 2. Hubungan wali/sebab : Ayah
 3. Nama lengkap dan alias : Amat Rubidi 4. Bin : Karanganyar
 5. Tempat dan tanggal lahir : Bantul 15-7-64
 6. Warga negara : Indonesia 7. Agama : Islam
 8. Pekerjaan : Tani
 9. Tempat tinggal : Maduganda

1992

Nomor Urut Folio : 27

V. MASA KAWIN
1. Berapa apa dan berapa : Uang Rp 2000
2. Pembayaran (tunai/hutang) : Tunai

VI. PERJANJIAN PERKAWINAN
jika ada perjanjian sebutkan

VII. TAKLIK TALAK
Setelah akad nikah suami membaca dan menanda-
tangani taklik talak (ya/tidak) : YA

VIII. Jika suami/istri anggota angkatan bersenjata :
1. Pejabat pemberi izin
2. Nomor dan tanggal surat

IX. Jika perkawinan campuran
1. Instansi pemberi keterangan
2. Nomor dan tanggal surat

X. Jika calon suami tidak hadir waktu akad nikah dilangsungkan, diwakilkan kepada
1. Nama 2. Umur
3. Warga negara 4. Agama
5. Pekerjaan
6. Tempat tinggal
7. Tanggal surat kuasa

XI. Jika wali nikah tidak hadir waktu akad nikah dilangsungkan, diwakilkan kepada
1. Nama 2. Umur
3. Warga negara 4. Agama
5. Pekerjaan
6. Tempat tinggal
7. Tanggal surat kuasa

XII. PPN/wakil PPN yang menghadiri akad nikah
1. Nama 2. Jabatan : Mardjiono wakil PPN
3. KUA Kecamatan : Piyungan

XIII. Jika yang menghadiri akad nikah Pembantu PPN
1. Nama
2. Tempat tinggal
3. Nomor dan tanggal keputusan

XIV. PPN yang mencatat
1. Nama 2. Jabatan : Muh Saibani Kepala
3. KUA Kecamatan : Piyungan

XV. SAKSI
1. Nama 2. Umur
3. Warga Negara 4. Agama
5. Pekerjaan
6. Tempat tinggal
Saksi I : Suparman 41th Indonesia, Islam Pg. KUA Ngemplak
Saksi II : Gidar 41th Indonesia, Islam Pg. KUA Ksatrian

XVI. Jika akad nikah dilangsungkan di luar balai nikah, sebutkan alamat lengkap

XVII. Jika pencatatan nikah berdasarkan keputusan pengadilan, sebutkan :
1. Pengadilan yang memutuskan
2. Nomor dan tanggal keputusan

Tanda tangan :

1. Suami	2. Istri	3. Wali Nikah	4. Saksi I	5. Saksi II	6. PPN/Wakil PPN

Tanda tangan PPN *)

Akta nikah ini telah dibuat kutipannya untuk masing-masing suami dan istri dengan model NA :
huruf : HA nomor porporasi : 0782914

PPN membubuhkan tanda tangannya jika akad nikah dilangsungkan di luar balai nikah atau akad nikah dihadiri oleh Pembantu PPN.

Nomor : 39/0 JAC/19 94 /PA. 041

SERIE K4/02/94

AKTA - CERAI

(ps. 84 ayat (4) UU No. 7/1989)

N₂ 0006

Panitera Pengadilan Agama **Bantul** menerangkan, bahwa
pada hari ini **Selasa** tanggal **5 Februari** 19 **94** M,
bersamaan dengan tanggal **27 Sep"ber** 14 **94** H, berdamakan :

Putusan Pengadilan Agama Bantul
Nomor : **320/PAG/0/1993/PA.041** tanggal **24 Januari** 19 **94**
yang telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap, telah terjadi perceraian antara :

NY. RANILAN NIPYI ANAY KUDADI umur **27** .. tahun, agama **Islam**
pekerjaan **beluk**
tempat tinggal di **Kedunganda**
Desa Sitimulye
Kecamatan **Piyungan**
Kabupaten/Kotamadya **Bantul**

dengan :

TRINO BIN ASHREJO umur **23** .. tahun, agama **Islam**
pekerjaan **buruh**
tempat tinggal di **Kedungasapel**
Desa Odungasapel
Kecamatan **Cewes**
Kabupaten/Kotamadya **Klaten**

Demikian dibuat akta cerai ini, ditanda tangani oleh kami
ACHMAD MULAJADI Panitera Pengadilan Agama
Bantul



Panitera,
[Signature]
ACHMAD MULAJADI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Piyungan menerangkan bahwa:

nama : LUSI DAMAYANTI
tempat dan tanggal lahir : Bantul, 14 September 1992
nama orang tua : Trimo
nomor induk : 2378
nomor peserta : 3-11-04-02-038-079-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Bantul, 16 Mei 20
Kepala Sekolah,
Sumarman
NIP. 19620812 198903 1 014

No. DN-04 Ma0012162

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0932/G/LL/2011, Tanggal 21 Februari 2011

BALINAN / FOTO COPY SESUAI DENGAN ASLINYA
PIYUNGAN TG
1 PIRPADANAN NEGERI 1 PIYUNGAN
BANTUL, DIY

KUA KECAMATAN IMOIRI KABUPATEN BANTUL

Alamat : Jl. Pundung wukirsari Imogiri Bantul - Telp 0274 2812363

PERSYARATAN ADMINISTRASI NIKAH

Data awal:

1. Fotocopy KTP. Orang tua & Calon Mempelai.
2. Fotocopy C1 (Kartu Keluarga).
3. Fotocopy Akta Kelahiran.
4. Fotocopy Ijazah.
5. Fotocopy Surat Nikah Orang tua calon mempelai.

Data Dari Desa/Kelurahan :

1. Model N1 (Surat Keterangan untuk Menikah).
2. Model N2 (Surat Keterangan Asal Usul).
3. Model N3 (Surat Persetujuan Mempelai).
4. Model N4 (Surat Keterangan tentang Orang tua).
5. Model N5 (Surat Izin Orang tua bagi yang kurang dari 21 tahun).
6. Model N6 (Surat Kematian Suami/Istri) bagi calon mempelai yang berstatus Janda/Duda karena kematian).
7. Model N7 (Surat Pemberitahuan Kehendak Nikah)
8. Surat Keterangan Wali Nikah.
9. Surat Pengantar Imunisasi.
10. Pas Photo (berwarna background biru) Calon suami dan calon istri ukuran 2 x 3 = 4 lembar, 4x6=1 lembar

Catatan :

1. Bagi Calon Istri yang kurang dari 16 tahun dan calon suami kurang dari 19 tahun, harus ada ijin Pengadilan Agama.
2. Bagi pelaksanaan nikah yang kurang dari 11 hari terhitung sejak tanggal pendaftaran nikah harus ada dispensasi Camat.
3. Bagi calon suami dan calon Istri yang berstatus Janda/Duda cerai harus dilengkapi dengan Akte Cerai/Akte Talak yang asli.
4. Bagi calon Suami/Calon Istri POLRI/ABRI harus ada surat izin dari atasan.
5. Bagi Calon Isteri yang berasal dari Kecamatan lain, harus ada Rekomendasi Nikah dari KUA tempat domisili sesuai KTP

Terwawancara

1. Ali Naseh, PPN/Kepala KUA Kecamatan Piyungan periode 2011-2016, Bantul, 20 Desember 2017
2. Bayu Dirgohandoyo, PPN/Kepala KUA Kecamatan Piyungan periode 2016-2017, Piyungan, 21 Desember 2017.
3. Muh. Syaibani, PPN/Kepala KUA Kecamatan Piyungan periode 1990-1992, Bantul, 3 Nopember 2017
4. Ramilah, Pelaku kawin hamil dengan laki-laki bukan yang menghamili selaku istri, Piyungan, 20 Juni 2017

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN DAN JAWABAN

A. Nama Narasumber : ibu Ramilah. Wawancara pada hari Selasa, 20 Juni 2017

1. Apa ibu menikah dalam keadaan hamil?

Jawaban : "Ya"

2. Dari data yang saya peroleh, suami ibu bukan ayah dari anak yang ibu kandung, apakah benar?

Jawaban : "Benar"

3. Apakah suami ibu tahu kalau ibu dalam keadaan hamil?

Jawaban : "Tahu"

4. Apakah suami ibu terpaksa atau sukarela menikahi ibu dengan keadaan sudah hamil?

Jawaban : "ya rela, wong dia mau menikahi saya berarti kan rela"

5. Apakah keluarga suami tidak mempermasalahkan kehamilan ibu?

Jawaban : "enggak, keluarganya juga yang ngelamar. Nikahan seperti orang-orang, pake resepsi, mereka yo datang semua"

6. Bagaimana jalan ceritanya sehingga ibu bisa menikah dengan suami ibu?

Jawaban : "saya itu kerja di toko ikut saudara, suami saya itu kerja di toko yang dekat dengan toko saudara saya itu, kenal baik dengan saudara saya, sama saya juga kenal. Sama saudara saya dia ditawari menikahi saya, dia mau, saya ya mau saja."

7. Apakah fihak KUA mengetahui bila ibu dalam keadaan hamil?

Jawaban : "Tahu, sebelum ke kua kita ke puskesmas ikut imunisasi, lalu ke KUA untuk mendapatkan pembekalan, ditanya-tanya dan diberi wejangan"

8. Bagaimana sikap KUA terhadap kondisi kehamilan ibu?

Jawaban : "KUA menerima pendaftaran saya, buktinya saya bisa menikah dan punya buku nikah. Suami saya hanya ditanya apakah terpaksa menikahi saya atau tidak."

B. Narasumber : Bapak Muh Syaibani, Wawancara hari Jumat, 3 Nopember 2017

1. Apakah benar bapak pernah bertugas sebagai kepala KUA Piyungan?

Jawaban : "Iya, waktu itu sekitar tahun 1991 sampai 1992. Setelah itu pindah ke KUA Banguntapan sampai pensiun tahun 1995."

2. Apakah bapak mengetahui bahwa sewaktu bapak bertugas terjadi peristiwa wanita hamil yang menikah dengan laki-laki bukan yang menghamilinya?

Jawaban : "yang hamil nikah banyak, pernah ada yang hamil dengan laki-laki yang punya isteri, kalo kita disuruh menikahkan, disuruh menikahi yang punya istri, nanti kita bisa disalahkan. Kalo ada yang mau ya sudah. Memang repot jadinya, asalkan tidak akan mengungkit-ungkit masa lalunya, yang sudah ya sudah, percaya apa adanya."

3. Apakah bapak sudah melakukan pemeriksaan terhadap persyaratan kehendak nikah keduanya secara teliti?

Jawaban : "kita periksa, mantennya juga datang ke KUA, kita beri BP4 juga. Saya sampaikan ke mereka baik buruknya akibat dari pernikahan ini nantinya, silahkan dipertimbangkan. Kalau masih punya keinginan untuk melanjutkan silahkan saja."

4. Apa yang menjadi pertimbangan bapak dalam menikahkan wanita hamil dengan laki-laki bukan yang menghamilinya?

Jawaban : "bila ada wanita hamil lalu tidak ada yang mau tanggungjawab, atau ketika orang tua berpisah dan anak hidup tanpa ayah, nasib anak dan kehidupannya dikhawatir akan terlantar. Ini ada orang lain yang tidak ada hubungan apa-apa, hanya kenal tapi bersedia bertanggungjawab lahir-batin, sanggup menghidupi keduanya, saya persilahkan saja. Kalau dia rela dan faham keadaan calon istrinya lalu bersedia menikahinya dan tidak akan mengungkit-ungkit apa yang sudah terjadi sebelumnya, tidak apa-apa, tidak masalah dia menikahinya"

C. Narasumber : Bayu Dirgohandoyo. Wawancara pada hari Kamis, 21 Desember 2017

1. Apa pendapat bapak terhadap pernikahan wanita hamil dengan laki-laki bukan yang menghamili?

Jawaban : "menurut saya wanita hamil akibat zina lalu menikah menikah dengan laki-laki lain bukan yang menghamilinya pernikahannya tidak sah, karena bertentangan dengan surat An-Nur ayat 3. Selain itu juga bertentangan dengan KHI pasal 53, karena kebolehan dalam KHI itu hanya untuk laki-laki yang menghamili saja."

2. Apa yang bapak lakukan bila terjadi kehendak nikah seorang wanita hamil karena zina dengan laki-laki bukan yang menghamilinya?

Jawaban : "saat pendaftaran kita lihat hasil pemeriksaan dari pukesmas. Bila hasil PPtestnya menunjukkan positif, artinya dia hamil, kita dalam kehamilan ini apakah dengan laki-laki yang akan menikahinya ini atau bukan. Kalau yang menikahi bukan yang menghamili, akan kita tolak laporan kehendak nikahnya, kita jelaskan duduk perkaranya dan hukumnya menurut agama dan undang-undang. Apabila calon suami tetap bersi keras ingin menikahi, kita minta untuk menunggu hingga kelahiran anaknya. Kalau mereka tidak terima, kita beri surat penolakan secara tertulis berupa N8 dan N9. Selanjutnya dia bisa mengajukan keberatan atas penolakan itu ke Pengadilan Agama, biar Pengadilan Agama nanti yang memutuskan bisa tidaknya dilaksanakan pernikahan itu."

D. Narasumber : Ali Naseh. Wawancara pada hari Rabu, 20 Desember 2017

1. Apa pendapat bapak terhadap pernikahan wanita hamil dengan laki-laki bukan yang menghamili?

Jawaban : "saya mengambil pendapat Imam Syafi'i yang membolehkan mereka menikah. Asalkan pernikahan itu dilakukan secara suka rela. Kalau calon suami sudah rela menikahinya dan bersedia menandatangani formulir N3 silahkan saja."

2. Apa yang bapak lakukan bila terjadi kehendak nikah seorang wanita hamil karena zina dengan laki-laki bukan yang menghamilinya?

Jawaban : "ya kalau ada yang mau menikah tapi si istri sudah hamil, saya hanya menanyakan kepada calon suaminya apakah dia tahu kondisi calon istrinya saat ini. Kalau dia tahu dan menyadari keadaan calon istrinya saya tidak perlu menanyakan apakah kehamilannya itu dengan dia atau orang lain. Karena kalau dia tahu dan tidak mempermasahkan berarti dia setuju menikahinya dan sudah siap dengan segala konsekuensi hukum yang akan terjadi."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. DATA UTAMA

1. Nama : Samanto
2. Tempat/Tgl. Lahir : Waylinti, 19 Juni 1979
3. Pekerjaan : PNS
4. Jabatan : Penghulu Muda
5. Tempat tugas : KUA Kecamatan imogiri
6. Instansi : Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
7. Alamat rumah
 - a. Jalan : Wiyoro Lor Rt.01
 - b. Kelurahan : Baturetno
 - c. Kecamatan : Banguntapan
 - d. Kabupaten/Kota : Bantul
 - e. Provinsi : DI Yogyakarta

II. DATA PENDIDIKAN

1. Pendidikan
 - a. SD - SDN 8 Kebagusan lulus tahun 1991
 - b. SLTP - MTs swasta Nurul Iman, lulus tahun 1994
 - c. SLTA - MAN 1 Bandar Lampung (MAPK), lulus tahun 1997
 - d. S1 - STIS Yogyakarta, Syariah, Muamalah, lulus tahun 2000
2. Kursus / pelatihan
 - a. Diklat prajabatan gol. III, tahun 2006, 135 jam
 - b. Administrasi Perencanaan, tahun 2007, 102 jam
 - c. Diklat calon penghulu, tahun 2008, 102 jam
 - d. Diklat SAP (PPAKP), tahun 2009, 146 jam
 - e. Diklat penghulu berjenjang tingkat dasar, tahun 2009, 107 jam
 - f. Kursus pemrograman web (PHP), tahun 2016, 40 jam

III. RIWAYAT PEKERJAAN

- a. Calon penghulu KUA Kecamatan Kretek, TMT 01 Januari 2005
- b. Tenaga administrasi Kantor Kemenag Kab. Bantul, TMT 12 Maret 2007
- c. Tenaga administrasi KUA Kec. Piyungan, TMT 01 Januari 2011
- d. Penghulu Pertama KUA Kec. Pleret, 01 Januari 2012
- e. Penghulu Pertama KUA Kec. Banguntapan, TMT 01 Agustus 2013
- f. Penghulu Muda KUA Kec. Pandak, TMT 01 Januari 2016
- g. Penghulu Muda KUA. Kec. Piyungan, TMT 01 Oktober 2016
- h. Penghulu Muda KUA Kec. Imogiri, TMT 01 Januari 2018

IV. TANDA JASA / PENGHARGAAN

1. PPG AWARD dari Menteri Agama tahun 2013
2. ASN Berbudaya Kerja dari Kakankemenag Kab. Bantul tahun 2017
3. Satya Lencana 10 Tahun dari Presiden RI tahun 2018

V. KETERANGAN KELUARGA

Istri : Rekno Puji Rahayu, SE
Anak : Fatih Nasrulloh
Muhammad Yafi' Haqqani
Naqiyyah Fudhla Aulia
Orang tua : Ayah : Diyo (alm)
Ibu : Dariyem
Mertua : Sutomo - Sutarti

VI. KETERANGAN ORGANISASI

1. Takmir Masjid Al-Ma'ruf Ronodigdayan, Mulai tahun 1997 - 2013, Sekretaris
2. TPA Al-Ma'ruf Ronodigdayan, Mulai tahun 2000 - 2014, direktur
3. Ta'mir masjid Al-Ikhlas Wiyoro Lor, Mulai tahun 2012, Riayah
4. Ikatan Alumni STIS/STEL, mulai tahun 2013, Bendahara
5. Pokjahulu Bantul
6. Pokjahulu DIY
7. FKOSI DIY , Ketua